

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh :

Sari Widiastuti

151200155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Sari Widiastuti: Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2019.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) implementasi pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas VB MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri. 2) Analisis implementasi pembelajaran kelas VB MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian (informan atau responden) melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi dan observasi. Instrumen wawancara meliputi wawancara guru dan kepala sekolah yang membahas tentang implmentasi pembelajaran tematik. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Hurberman.

Hasil penelitian Implementasi pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri menunjukkan bahwa 1) Implementasi pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri adalah sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan implementasi pembelajaran tematik sudah melalui tiga tahap yaitu a) perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru seperti menyusun RPP. b) pelaksanaan pembelajaran, dalam pelaksanaan guru belum melaksanakan sebagian yang sudah tertulis di RPP, guru sudah menggunakan pendekatan *saintifik* hal ini dibuktikan dengan guru selalu menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan guru juga menggunakan metode yang variatif sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan selalu aktif. c) evaluasi pembelajaran, dalam evaluasi guru sudah melakukan penilaian dengan baik hanya saja instrumen penelitian tidak pernah dicantumkan dalam RPP. 2) Analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri yaitu bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru masih belum sesuai saat penyusunan RPP dan dalam RPP masih ada komponen yang belum dicantumkan, dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah sesuai dengan permendikbud no.22 tahun 2016. Dalam evaluasi pembelajaran guru masih belum sesuai antara RPP dengan yang dipraktekkan saat pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013, Madrasah Ibtidaiyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencerdaskan bangsa, dunia pendidikan selalu melakukan perubahan. Perubahan tersebut berkaitan dengan perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting karena kurikulum yang nantinya akan menunjang keberhasilan proses pendidikan. Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengarahannya mengenai tujuan, isi dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Meskipun kurikulum bukan salah satu faktor penunjang keberhasilan, tetapi kurikulum mempunyai fungsi yang amat sangat penting dan strategis. Kurikulum juga menjadi petunjuk keberhasilan pendidikan. Dalam sejarah perubahan kurikulum di Indonesia telah mengalami sebelas kali perubahan dan perbaikan dalam kebijakan kurikulum.

Penerapan kurikulum 2013 dimulai dari tahun ajaran 2013/2014. Penerapan kurikulum 2013 terbatas dan bertahap pada kelas 1 dan kelas 5, dengan 259 Sekolah Dasar sasaran dan 287 Sekolah Dasar yang melaksanakan secara mandiri. Jadi, tidak semua sekolah

¹ Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta; Kemendikbud, 2012) hlm 1.

mengimplementasikan kurikulum 2013, hanya sebagian dari beberapasekolah saja yang ditunjuk Kemendikbud untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.²

Kementrian Agama menunda pelaksanaan kurikulum 2013 karena belum siap. Oleh karena itu, seluruh sekolah/madrasah yang melaksanakan kurikulum 2013 mulai pada tahun pelajaran 2014/2015. Sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pendis Kementrian Agama Republik Indonesia No. SE/DJ.I/PP.00/50/2013 yang ditanda tangani Dirjen Pendis pada tanggal 8 juli 2013 yang menetapkan bahwa pelaksana kurikulum 2013 dimulai padatahun pelajaran 2014/2015.³

Kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan dalam satu tahun memiliki berbagai permasalahan. Walaupun ada permasalahan-permasalahan pada saat mengimplementasikan kurikulum 2013 sesungguhnya telah diupayakan solusi dari berbagai pihak. Salah satu penentu keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kesiapan guru.⁴

Kurikulum 2013 dapat dilihat dari persepsi guru terhadap hambatan dan dukungan implementasi tersebut. Menurut Syaodih, dalam mengimplementasikan kurikulum membutuhkan kesiapan dari guru, karena

² Hendra Jati Puspita, "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5, (Yogyakarta: PGSD FIP UNY,2016),hlm.885.

³ Skripsi Anggitiyas Sekarinasih, "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum2013", Sarjana Strata Satu UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, Prodi PGMI, 2015.

⁴ Apri Damai Sagita, "Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013" *Cakrawala Pendidikan*, Edisi XXXIV, Oktober 2015, hlm.461.

percuma jika guru mempunyai rancangan kurikulum yang bagus tetapi guru belum siap.

Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dari kurikulum sebelumnya. Salah satunya adalah dimunculkannya pembelajaran tematik, pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi peserta didik.

Persepsi guru terhadap implementasi pembelajaran tematik merupakan cerminan kesiapan para guru menyongsong dan melaksanakan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sulihah sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Ma'arif Giriloyo 1 pada saat Pra-Penelitian, bahwa pada saat diterapkannya kurikulum 2013 di semua Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah. MI Ma'arif Giriloyo 1 ditunjuk oleh Pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013 terlebih dahulu diantara SD/MI yang ada di Imogiri saat itu. Dan masalah atau kendala dalam pembelajaran tematik yang terjadi di MI Ma'arif Giriloyo 1 ini adalah pada fasilitas untuk pembelajaran seperti buku tematik yang seharusnya sudah disubsidi oleh pemerintah tetapi dari pihak sekolah masih mengeluarkan anggaran untuk membeli buku tematik tersebut dan pada setiap ada revisi pada buku pembelajaran tematik dari pihak sekolah harus mengganti buku dan membeli lagi, seharusnya jika sudah ditunjuk untuk penerapan kurikulum sekolah tidak usah mengeluarkan anggaran untuk membeli buku. Untuk kendala dari guru yang memberikan pelajaran tematik

kepada siswa yaitu pada aspek penilaian rapor. Karena pada penilaian rapor harus menggunakan komputer untuk merekap nilai, dan fasilitas yang ada di MI Giriloyo 1 belum memadai karena hanya ada 11 komputer sedangkan ada 12 guru kelas. Fakta ini menunjukkan bahwa fasilitas yang mendukung kelancaran dalam penilaian belum tersedia secara optimal.⁵

Hal ini kiranya sesuai dengan pendapat Mars bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi implementasi kurikulum, yaitu: dukungan dari instansi dan kepala sekolah, dukungan dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa dan orang tua, dan dukungan dari dalam diri guru merupakan unsur yang utama. Ketika unsur-unsur di atas menghadapi kendala dapat dipastikan akan menghambat proses implementasi suatu kurikulum.

Kendala-kendala implementasi pembelajaran tematik dari Pemerintah dan Dinas Pendidikan, kendala yang pertama yaitu pendistribusian buku yang terlambat membuat proses pembelajaran menjadi terhambat dan tidak maksimal. Kendala yang kedua, pada teknis penilaian, proses penilaian sampai dengan pengisian rapor masih membingungkan. Kendala yang ketiga, administrasi guru juga masih dirasa menjadi kendala. Kendala yang keempat yaitu, ketidakseimbangan alokasi waktu dengan materi. Kendala yang terakhir dari pemerintah dan dinas pendidikan yaitu, belum semua guru mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013 jadi masih

⁵ Hasil wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo 1 Ibu Sulihah S.Ag, pada hari Rabu, 13 Februari 2019 jam 08.10 WIB

banyak yang belum bisa optimal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Annafsi Muslimah selaku guru kelas 5B di MI Ma'arif Giriliyo 1 pada saat pra penelitian, bahwa untuk kesesuaian RPP yang dibuat oleh Ibu Nafsi dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yaitu untuk semua komponen pembuatan RPP masih ada komponen RPP yang belum dicantumkan, seperti materi pokok, metode pembelajaran, penilaian, dan lampiran soal. Materi pokok seharusnya dicantumkan agar dapat diketahui langsung materi apa yang akan diberikan ke peserta didik. Metode pembelajaran sangat penting digunakan oleh seorang guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar kompetensi dasar bisa tercapai dengan karakteristik peserta didik. Untuk penilaian, belum ada rubrik/tabel untuk penilaiannya dan dalam RPP belum dilampirkan soal, padahal seharusnya soal tersebut harus dilampirkan dalam RPP. Tetapi untuk keseluruhan komponen RPP sudah memenuhi standar dari Permendikbud.

Proses pembelajaran oleh Ibu Nafsi keseluruhan proses pembelajaran yang dituliskan di RPP dengan yang dipraktekkan dikelas ada beberapa yang tidak dilakukan yaitu *ice breaking* dan menyimpulkan materi pembelajaran. Pada saat awal pembelajaran peserta didik diminta untuk rolling tempat duduk dan pendidik memberikan sebuah soal tentang akar pangkat 3 dan peserta didik mengerjakan jika sudah bisa menjawab peserta didik mencari angka dimeja yang sama dengan hasil soal tersebut menurut

saya ini kreatif tetapi memakan waktu yang sedikit lama dan menjadikan tidak efisien. Guru mendorong keaktifan peserta didik untuk selalu aktif dengan cara bertanya tentang materi yang diajarkan, memberikan contoh-contoh yang *real* (nyata) dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo 1 Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Fasilitas dalam pembelajaran seperti buku tematik belum disubsidi dari pemerintah.
2. Fasilitas dalam penilaian karena masih kekurangan komputer untuk penilaian.
3. Guru kelas VB MI Ma’arif Giriloyo 2 belum maksimal dalam membuat RPP karena masih ada sebagian yang kurang dan banyak yang tidak dicapai pada saat proses pembelajaran.

⁶ Hasil observasi guru kelas 5B di Madrasah MI Ma’arif Giriloyo 1 Ibu Annafsi Muslimah, S.Pd pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 pukul 07.00-08.40

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri?
2. Bagaimana analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus memiliki arti akademis dan sebagai manfaat pemikiran untuk memperkaya keilmuan khususnya yang berhubungan dengan tematik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik serta sebagai kritik dan saran bagi guru dalam pembelajaran tematik

b. Bagi sekolah

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai kritik dan saran bagi sekolah untuk memperbaiki pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta; Kemendikbud.
- Jurnal Hendra Jati Puspita. 2016. *"Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta"*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5. Yogyakarta: PGSD FIP UNY.
- Skripsi Anggitiyas Sekarinasih. 2015. *"Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013"*. Sarjana Strata Satu UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, Prodi PGMI.
- Jurnal Apri Damai Sagita. 2015. *"Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013"*. Cakrawala Pendidikan, Edisi XXXIV.
- Hasil wawancara pra-penelitian Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo 1 Ibu Sulihah S.Ag, pada hari Rabu, 13 Februari 2019 jam 08.10 WIB.
- Hasil observasi guru kelas 5B di Madrasah MI Ma'arif Giriloyo 1 Ibu Annafsi Muslimah, S.Pd pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 pukul 07.00-08.40.
- Faturohman, Muhammad. 2015. *"Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013"*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Sanjaya, Wina. 2009. *"Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran"*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Majid, Abdul. 2014. *"pembelajaran tematik terpadu"*. PT remaja rosdakarya: Bandung.
- Daryanto. *" Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013"* Yogyakarta : Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyar dkk. 2009. *"Pembelajaran Tematik Paket 1-8"*. Surabaya:LAPIS-PGMI.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2016
- Wiji Hidayati. 2012. *"Pengembangan Kurikulum"*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Jurnal Laelatul Badriyah, *"Pembelajaran Tematik sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik"*. Islamic Jurnal Vol.6 No.2 : Yogyakarta.
- Skripsi, Aziez Fatchurrahman. 2017. *"Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Semanu Gunung Kidul Tahun Ajaran 2016/2017"* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ika Puji Astuti. 2012. *"Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012"*. Yogyakarta.
- Ircham Mahfoedz. 2014. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"* . Yogyakarta: Fitramaya.
- Lexy J Moleong. 2014. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung : PT Remaja Roesdakarya.
- Sugiyono. 2010 *"Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung:Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2014. *" Metodologi penelitian"*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung: Remaja Roesdakarya.

M. Djunaidi & Fauzan Aimanshur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Kamus Besar Bahasa Indonesia